

PENGARUH PENDIDIKAN NON FORMAL (TPA) TERHADAP PEMAHAMAN MATERI TENTANG AGAMA ISLAM

Gio Apriansyah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang

Gioapriansyah@gmail.com

Mardeli

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang

mardeli_uin@radenfatah.ac.id

Syarnubi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang

syarnubi@radenfatah.ac.id

Received: 03, 2022. Accepted: 07, 2022.

Published: 07, 2022

Abstrak

Non-formal education is a systematic activity outside the school system that is useful for increasing the knowledge or understanding of students in achieving their learning goals. Non-formal education itself has the following characteristics: short term education, more flexible registration requirements, a place to study outside the classroom or inside the classroom, conditions that are not strict and are not limited to students and certain curricula.

This study discusses the effect of nonformal education (TPA) on understanding material about Islam in students at SD Negeri 83 Palembang. The formulation of the problem in this study are (1) How is the ability of understanding Islam in students at SD Negeri 83 Palembang who do not attend non formal education. (2) What is the ability of students to understand Islam in SD Negeri 83 Palembang who attend no formal education. (3) How is the influence of nonformal education on students ability to understand Islamic religious education material.

The variable in this study is non formal education (x) and the dependent variable is understanding of the material (y). to obtain the result of this study, the methods of written tests, documentation and questionnaires were used. Which is done by using the T test analysis method using the SPSS application.

Based on the research result obtained, non formal education (TPA) affects the understanding of material about Islam because the experimental class test result are greater than the control class the result. The difference can be seen from the results of the calculation of the analysis using the T test formula through the SPSS application which shows the resulting significance is less than 0,05.

Keywords : *Non-formal Education, Influence, Understanding of Islamic Religious Material*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses melatih peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui sejumlah pengalaman belajar sesuai bidangnya dan pikiran, sehingga peserta didik memiliki karakter unggul menjunjung tinggi nilai etis dalam berinteraksi dengan masyarakat sebagai bagian dari pengabdianya dan dalam memenuhi kebutuhan hidup dirinya maupun keluarganya.¹ Fungsi utama pendidikan yaitu memberikan layanan akademik melalui proses ketatalaksanaan pendidikan yang dipandu oleh kaidah atau aturan yang berlaku.²

Dalam dunia pendidikan, terdapat pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan sekolah merupakan pendidikan formal yaitu terdiri dari sekolah-sekolah umum seperti Sekolah Dasar,³ Sekolah Menengah dan Sederajat. Sedangkan pendidikan luar sekolah terdiri dari pendidikan informal yaitu pendidikan keluarga, dan pendidikan non formal yaitu setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir yang diselenggarakan diluar sistem formal baik tersendiri⁴ maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas yang dimaksudkan untuk memberi layanan yang luas kepada sasaran didik tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajar.⁵

Menurut Sudjana, pendidikan nonformal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja

¹Malta, Syarnubi, dan Sukirman, "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 141.

²Sagala Syaiful, *Etika dan Moralitas Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 43.

³Muh Misdar et al., "Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang," *Jurnal Tadrib* 3, no. 1 (2017): hal. 53.

⁴Martina, Nyayu Khodijah, dan Syarnubi, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 165.

⁵Soeleman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 50.

dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya.⁶

Peneliti telah melakukan observasi awal yaitu pada tanggal 14 Februari 2021 di SD Negeri 83 Palembang khususnya yaitu kelas V. Masih banyak peserta didik yang belum paham akan hal yang berkaitan dengan agama Islam khususnya pada materi seputar *thaharah*, sehingga membuat siswa kebingungan apa itu *thaharah*, dan apa saja hal-hal yang berkaitan dengan *thaharah*.⁷ Berdasarkan observasi awal, terdapat kegiatan membaca yasin bersama setiap hari jum'at sebelum belajar, karena sebagian siswa telah dapat membaca Al-Qur'an secara baik namun ada juga beberapa siswa yang membaca Al-Qur'an yang kurang baik.⁸

Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tentang bersuci atau *thaharah* maka diperlukan pembelajaran diluar sistem persekolahan misalnya pendidikan non formal, yang mana pendidikan non formal ini berfungsi untuk menambah pengetahuan, pemahaman serta keahlian peserta didik didalam mencapai tujuan belajarnya.⁹

Menurut Sudjana pendidikan non formal sebagai penambah pendidikan formal bertujuan untuk menyediakan kesempatan belajar kepada tiga kategori peserta didik. *Pertama*, para siswa suatu jenjang pendidikan formal yang membutuhkan kesempatan belajar guna memperdalam pemahaman dan penguasaan materi pelajaran tertentu yang diperoleh selama mereka mengikuti pendidikan non formal.¹⁰ *Kedua*, mereka yang telah menamatkan suatu jenjang pendidikan formal dan masih memerlukan layanan pendidikan untuk memperluas

⁶Sudjana, *Pendidikan Luar Sekolah Wawasan Sejarah Perkembangan Falsafah & Teori Pendukung Serta Asas* (Bandung: Falah Production, 2000), hlm. 23.

⁷Santi Hajriyanti, Akmal Hawi, dan Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelask VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.1 (2021): 62.

⁸Yuniar Wulandari, Muh Misdar, dan Syarnubi, "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTS Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.4 (2021): 406.

⁹Muhamamd Yusuf et al., "Peran Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Kelas VII MTS Aisyiyah 1 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. no.3 (2020): 322.

¹⁰Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religius Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Jurnal Tadrib* V, no. 1 (2019): hal. 90.

pemahaman dan penggunaan materi pelajaran yang telah diperoleh.¹¹ Ketiga, mereka yang putus sekolah dan mempunyai kebutuhan belajar untuk memperoleh pengetahuan baru dan keterampilan yang berkaitan dengan lapangan pekerjaan atau penampilan diri dalam masyarakat.¹²

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 4 menyatakan bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.¹³ Adapun ciri-ciri dari pendidikan nonformal:

1. Pendidikannya berjangka pendek
2. Persyaratannya lebih fleksibel
3. Tempat belajarnya biasanya di luar kelas atau di situasi belajar yang sebenarnya
4. Merupakan aktifitas sampingan
5. Tidak ketat ketentuan-ketentuannya
6. Tidak terbatas untuk peserta dan kurikulum tertentu.¹⁴

Perlunya pendidikan non formal ini agar peserta didik mampu mengetahui, memahami serta mengamalkan pembelajaran yang di dapatkan untuk kemudian dipergunakan untuk keperluan pribadi baik di lingkung persekolahan maupun lingkup masyarakat.¹⁵ Dan dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan non formal berguna untuk peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mengenai materi pembelajaran sekolah baik pengetahuan bersifat umum maupun pengetahuan yang bersifat khusus.

¹¹Popi Septasari, Muhammad Isnaini, dan Baldi Anggara, "Penerapan Model Pembelajaran Metaphorming untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir dalam Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI di MAN 2 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.1 (2021): 202.

¹²Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 77.

¹³Rulan Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 85.

¹⁴Ahmadi, *op. cit.*

¹⁵Afika Tisa Auliya, Alimron, dan Mardeli, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masalah Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 20 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.3 (2021): 221.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dan desain penelitian *true experimental design* yang jenisnya *post-test only control design*. Di penelitian ini dipilih dua kelompok dengan acak (R). Kelompok kesatu ialah kelompok yang diberikan *treatment* yaitu kelompok eksperimen. Sedangkan kelompok kedua yaitu yang tidak diberikan suatu *treatment* atau perlakuan dan kelompok ini disebut dengan kelompok kontrol.¹⁶ Adapun di penelitian ini populasi yang dipilih yaitu kelas VB dan kelas VD sejumlah 40 siswa.

Untuk pemilihan sampel, digunakan teknik pengambilan sampel sesus atau *sampling* dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua, dikarenakan populasi dibawah 100. Dengan rincian sampel yaitu kelas VD adalah kelompok *treatment* atau kelompok eksperimen dan kelas VB adalah kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas serta variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang mengalami suatu perubahan karena pengaruh yang disebabkan variabel bebas.¹⁷ Sedangkan variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, serta menyebabkan perubahan pada variabel terikat.¹⁸ Dalam hal ini, Pendidikan non formal merupakan variabel bebas sedangkan Pemahaman materi adalah variabel terikat.¹⁹

Pengumpulan data dalam penelitian diperlukan teknik. Adapun teknik yang digunakan yaitu dokumentasi, angket, observasi serta tes menulis. Adapun teknik analisis data yaitu statistik deskriptif yakni hasil dari tes dan observasi yang dilakukan.²⁰ Dalam menganalisis, mendeskripsikan data yang dikumpulkan maka digunakan statistik deskriptif.²¹ Data yang telah diperoleh setelah melaksanakan

¹⁶Aini Zulvawati, Muhammad Isnaini, dan Aida Imtihana, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. no.1 (2019): 64.

¹⁷Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019).

¹⁸Zahra, Nyayu Khadijah, dan Mardeli, "Pengaruh Penerapan Metode Permainan Bingo dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di Kelas VIII MTS Negeri 1 Model Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.1 (2021): 47.

¹⁹Aliyah Amira, Akmal Hawi, dan Mardeli, "Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IX di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 130.

²⁰Pratama Putra Irja dan Zuhijra, "Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019).

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2017).

tes di kelas diuji dan dihitung dengan menggunakan uji T dengan perhitungan menggunakan SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemahaman Materi *Thaharah* Kelas Kontrol

Dari hasil tes pemahaman materi *thaharah*, bisa dikategorikan pemahaman materi *thaharah* di kelas kontrol yaitu kelas VB yang jumlahnya 20 siswa di penelitian ini dengan empat kategori yaitu:

1. Sangat baik
2. Baik
3. Cukup
4. Kurang

Berdasarkan data yang telah didapat maka pemahaman materi *thaharah* di kelas kontrol bisa memperhatikan tabel berikut.

Tabel 1.
Kategorisasi Penilaian Pemahaman Materi *Thaharah* di Kelas Kontrol

Kategori	Data	F	Persentase
Sangat baik	401-500	2	10
Baik	381-400	2	10
Cukup	321-380	4	20
Kurang	200-320	12	60
Jumlah		20	100

Dengan diperolehnya data di atas menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman materi tentang konsep bersuci (*thaharah*) di kelas kontrol yaitu kelas VB berada pada kategori tingkat Kurang.

B. Kemampuan Pemahaman Materi *Thaharah* Kelas Eksperimen

Dari hasil tes pemahaman materi *thaharah*, bisa dikategorikan pemahaman materi *thaharah* di kelas kontrol yaitu kelas VD yang jumlahnya 20 siswa di penelitian ini dengan empat kategori yaitu:

1. Sangat baik
2. Baik
3. Cukup

4. Kurang

Berdasarkan data yang telah didapat maka pemahaman materi *thaharah* di kelas eksperimen bisa melihat tabel berikut.

Tabel 2.
Kategorisasi Penilaian Pemahaman *Thaharah*
di Kelas Eksperimen

Kategori	Data	F	Persentase
Sangat baik	401-500	2	10
Baik	381-400	6	30
Cukup	321-380	11	55
Kurang	200-320	1	5
Jumlah		20	100

Dengan diperolehnya data di atas menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman materi tentang konsep bersuci (*thaharah*) di kelas kontrol yaitu kelas VD berada pada kategori tingkat cukup.

C. Hasil Uji Hipotesis

Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

- 1) H_a : terdapat pengaruh pendidikan non formal (TPA) terhadap pemahaman materi tentang konsep bersuci (*thaharah*) di kelas V SD Negeri 83 Palembang.
- 2) H_o : tidak terdapat pengaruh pendidikan non formal (TPA) terhadap pemahaman materi tentang konsep bersuci (*thaharah*) di kelas V SD Negeri 83 Palembang.

Untuk menganalisis ataupun menguji hipotesis di atas digunakan uji T yang digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas bisa dikatakan mempengaruhi variabel terikat jika nilai signifikan yang dihasilkan pada variabel bebas lebih kecil dari nilai 0,05. Berikut hasil uji T dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji T

Coefficients					
	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	502.372	53.946		9.312	.000

Pendidikan Non Formal	-0.375	.154	-.497	-2.432	.026
-----------------------	--------	------	-------	--------	------

Berdasarkan hasil uji T di atas pendidikan non formal (TPA) berpengaruh terhadap pemahaman materi siswa tentang konsep bersuci (*thaharah*). Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikansi yang didapatkan yaitu sebesar 0.00. hal ini memberikan arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, adapun hasil yang didapat yaitu: Pemahaman materi siswa tentang konsep bersuci (*thaharah*) kelas kontrol yang tidak mengikuti pendidikan non formal (TPA) diperoleh data yang menunjukkan bahwa pemahaman materi siswa tentang konsep bersuci (*thaharah*) di kelas kontrol yaitu kelas V.B berada ditingkat kurang dengan presentase sangat baik 10%, baik 10%, cukup 20%, dan kurang 60%.

Pemahaman materi siswa tentang konsep bersuci (*thaharah*) kelas kontrol yang mengikuti pendidikan non formal (TPA) diperoleh data yang menunjukkan bahwa pemahaman materi siswa tentang konsep bersuci (*thaharah*) di kelas kontrol yaitu kelas V.D berada ditingkat cukup dengan presentase sangat baik 10%, baik 30%, cukup 55%, dan kurang 5%. Pendidikan non formal berpengaruh terhadap pemahaman materi tentang agama Islam (*thaharah*), hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji T yang menunjukkan signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,00.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulan. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Amira, Aliyah, Akmal Hawi, dan Mardeli. "Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IX di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 130.
- Auliya, Afika Tisa, Alimron, dan Mardeli. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masalah Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 20 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.3 (2021): 221.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.
- Joesoef, Soeleman. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Misdar, Muh, Abdullah Idi, M. Isnaini, Mardeli Mardeli, Zulhijra Zulhijra, and Syarnubi Syarnubi. "Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Fatah Palembang." *Tadrib* 3, no. 1 (2017): 52-74.
- Pratama Putra Irja dan Zulhijra. "Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019).
- Sagala Syaiful. *Etika dan Moralitas Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Septasari, Popi, Muhammad Isnaini, dan Baldi Anggara. "Penerapan Model Pembelajaran Metaphorming untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir dalam Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI di MAN 2 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.1 (2021): 202.
- Sudjana. *Pendidikan Luar Sekolah Wawasan Sejarah Perkembangan Falsafah & Teori Pendukung Serta Asas*. Bandung: Falah Production, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021): 405-418.
- Yusuf, Muhamamd, Abdullah Idi, Abu Mansur, dan Herman Zaini. "Peran Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Kelas VII MTS Aisyiyah 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. no.3 (2020): 322.
- Zahra, Nyayu Khadijah, dan Mardeli. "Pengaruh Penerapan Metode Permainan Bingo dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di Kelas VIII MTS Negeri 1 Model Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.1 (2021): 47.
- Zulvawati, Aini, Muhammad Isnaini, dan Aida Imtihana. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. no.1 (2019): 64.